

ABSTRACT

NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) POLITICAL PARTIES CAMPAIGN STRATEGY IN LEGISLATIVE ELECTIONS IN 2014 (The Study Branch Councils Tanjung Karang Pusat)

By

Yurike Pratiwi S

Get the vote as much as possible is the expectation of political parties that compete in elections. It would seem easy for the party's long-standing and own participants. However, it has become difficult for the new party to stand and for the first time following the elections as a party NasDem. Although the new NasDem Party stand and for the first time following the election, the party was able to put them into 3rd ranking for majority voting in Tanjung Karang Pusat. The method used is descriptive method, which is to identify and describe the campaign strategy used by NasDem Party. Resource persons in this study amounted to 10 peoples. The collection of data obtained from the interviews by the speakers.

The results showed that, the party NasDem in DPC Tanjung Karang Pusat uses three political campaign strategies. There are offensive strategy, personal strategy, and institutional strategy. 1) The offensive strategy, was undertaken with the expansion of the market in the form of mapping the area and penetrate the market by creating new innovations, such as the campaigns in social media. 2) Personal strategy, that is by utilizing the persona that is owned by someone else as a network to get vote, such as utilizing persona, which his father as butchers and community leaders. 3) Institutional strategy, that is by establishing a good relationship with the organizations in the community, followed by a candidate or party.

Keywords: campaign strategy, DPC Tanjung Karang Pusat of NasDem Party

ABSTRAK

STRATEGI KAMPANYE PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014 (Studi di Dewan Perwakilan Cabang Tanjung Karang Pusat)

Oleh

Yurike Pratiwi S

Mendapatkan suara sebanyak-banyaknya adalah harapan partai politik yang mengikuti pemilu. Hal ini akan terasa mudah bagi partai yang sudah lama berdiri dan sudah memiliki partisipan. Akan tetapi, hal ini terasa sulit bagi partai yang baru berdiri dan baru pertama kali mengikuti pemilu seperti Partai NasDem. Walaupun Partai NasDem baru berdiri dan baru pertama kali mengikuti pemilu, partai ini mampu menempatkan posisinya di peringkat ke 3 untuk suara terbanyak di Tanjung Karang Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, untuk mengetahui dan menggambarkan strategi kampanye yang digunakan oleh Partai NasDem. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara oleh para narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, partai NasDem di DPC Tanjung Karang Pusat menggunakan 3 strategi kampanye politik. Yaitu strategi ofensif, strategi ketokohan, dan strategi kelembagaan. 1) Strategi ofensif, dilakukan dengan melakukan perluasan pasar berupa pemetaan wilayah dan menembus pasar

dengan membuat inovasi-inovasi baru, seperti melakukan kampanye di media sosial. 2) Strategi ketokohan, yaitu dengan cara memanfaatkan ketokohan yang dimiliki oleh orang lain sebagai jaringan untuk mendapatkan suara, seperti memanfaatkan ketokohan yang dimiliki ayahnya sebagai pengusaha daging dan tokoh masyarakat. 3) Strategi kelembagaan, yaitu dengan cara menjalin hubungan dengan baik kepada organisasi di masyarakat yang diikuti oleh caleg atau partai.

Kata kunci : *Strategi kampanye, Partai NasDem DPC Tanjung Karang Pusat*